

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan akan darah sudah sangat besar, namun seringkali masyarakat masih kesusahan atau kekurangan stok darah saat ada keadaan darurat yang membutuhkan banyak stok darah. Pelayanan darah yang menggunakan darah sebagai bahan dasar untuk tujuan kemanusiaan, sangatlah penting harus terpenuhi ketersediaannya. Ketersediaan darah sangat tergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur.

Menurut WHO kebutuhan darah adalah 2% dari jumlah penduduk atau secara nasional 5,2 juta kantong darah dibutuhkan Indonesia tiap tahunnya (Astuti, 2019). Berdasarkan data dari Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, (2019) jumlah penduduk di Kabupaten Bojonegoro sampai tahun 2019 yaitu sekitar 1.331.077 jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kebutuhan darah di Kabupaten Bojonegoro sebanyak 26.621 kantong. Untuk mencapai hal tersebut UTD melakukan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor (Permenkes 91, 2015). Berdasarkan data dari SIMDONDAR PMI Kabupaten Bojonegoro, terdapat 154 pendonor yang mengalami penolakan donor pada bulan Juli 2020.

Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi faktor penolakan donor pada pendonor sukarela serta meminimalkan terjadinya penolakan donor.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apa saja faktor penolakan donor pada pendonor sukarela?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat mengetahui faktor penolakan donor pada pendonor sukarela di PMI Kabupaten Bojonegoro.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi penolakan donor pada pendonor sukarela berdasarkan penolakan kriteria meliputi:

1. Berat badan (< 45 kg)
2. Usia < 17 th atau melebihi ketentuan
3. Hemoglobin < 12,5 gr/dl atau > 17 gr/dl
4. Tekanan darah tinggi (hipertensi)
5. Tekanan darah rendah (hipotensi)
6. Perilaku risiko tinggi (homoseks, Tato/tindik < 6 bulan, Sex bebas, penasun)
7. Riwayat bepergian (daerah endemis malaria, negara dengan HIV tinggi)
8. Memiliki faktor risiko medis (sakit jantung, ginjal, DM dengan insulin)

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai masukan atau bahan informasi tentang faktor penolakan donor di PMI Kabupaten Bojonegoro agar lebih meminimalkan faktor tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai pemanfaatan untuk pelayanan donor di PMI Kabupaten Bojonegoro dan bahan referensi untuk mahasiswa D3 Teknologi Bank Darah serta Institusi Poltekkes Kemenkes Malang.